



Gejolak pasar global memanaskan jelang tutup tahun. Lonjakan pengangguran AS ke 4,6% justru melambungkan harga emas dan harapan pemangkasan bunga The Fed. Di Asia, kebijakan historis BOJ kontras dengan ekonomi China yang lesu. Namun, Indonesia mencatat anomali menarik. Meski IHSG terkoreksi, investor asing justru memborong saham senilai Rp3,27 triliun pasca BI menahan suku bunga. Apa yang sebenarnya diincar oleh investor di pasar domestik saat dunia sedang dalam mode wait and see? Simak analisis lengkapnya untuk menyusun strategi investasi Anda menuju 2026.

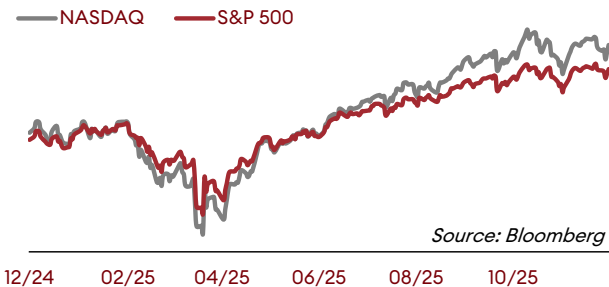
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	48.134,89	-0,67%	+13,14%
S&P 500	6.834,50	+0,10%	+16,20%
NASDAQ	23.307,62	+0,48%	+20,70%
DJIM	8.323,52	-0,17%	+17,40%
Cboe Volatility	14,91	-5,27%	-14,06%
EIDO	18,58	-0,96%	+0,54%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,483	-0,04	-0,76
UST 5 Year	3,693	-0,05	-0,69
UST 10 Year	4,147	-0,04	-0,42
UST 20 Year	4,780	-0,03	-0,08

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	98,60	+0,20%	-9,11%
US TD 1M	3,8200	-0,01	-0,58
AUD / USD	0,6612	-0,60%	+6,85%
EUR / USD	1,1710	-0,26%	+13,10%
GBP / USD	1,3379	+0,06%	+6,90%
USD / JPY	157,75	+1,25%	+0,35%
USD / SGD	1,2930	+0,09%	-5,32%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	2,80%	2,90%
US CPI (YoY)	2,70%	3,00%
Fed Rate	3,75%	4,00%
Unemployment Rate	4,60%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

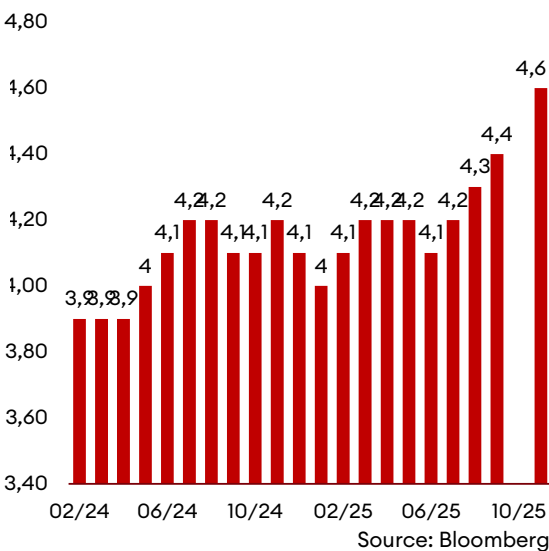
Pasar Amerika

Pengangguran Amerika Tembus 4,6%, Rilis Data CPI, Peluang Pelonggaran Kembali Mencuat?

Pekan lalu menjadi momen yang cukup mendebarkan bagi para pelaku pasar Amerika. Kejutan datang dari sektor tenaga kerja, di mana tingkat pengangguran AS secara tak terduga melonjak hingga 4,6%. Angka ini, yang dibarengi dengan laporan Non-Farm Payrolls (NFP) yang lebih lemah dari perkiraan, mengirimkan sinyal bahwa roda ekonomi mulai mendingin lebih cepat dari yang diharapkan. Pasar obligasi langsung bereaksi, harga obligasi naik atau imbal hasil turun tajam karena investor bertambah yakin The Fed harus segera bertindak untuk mencegah perlambatan lebih lanjut, sementara pasar saham bergerak fluktuatif menakar risiko perlambatan yang kian terasa di depan mata.

Di tengah gejolak tersebut, rilis data Indeks Harga Konsumen (CPI) terbaru juga menjadi penentu arah sentimen penutup tahun. Laporan inflasi memberikan sedikit kelegaan, menunjukkan bahwa harga-harga mulai stabil selaras dengan melemahnya permintaan tenaga kerja. Namun, hal ini menempatkan investor dalam dilema klasik, yakni "berita buruk" ekonomi menjadi "berita baik" untuk potensi pemangkasan suku bunga, tetapi tetap menjadi ancaman bagi pertumbuhan laba perusahaan. Emas dan perak melonjak ke rekor penutupan tertinggi baru minggu ini. Bitcoin mengalami minggu yang sangat fluktuatif lagi dan berakhir sedikit lebih rendah untuk minggu ketiga berturut-turut. Suasana di pasar modal terasa hati-hati di mana investor lebih memilih mengamankan posisi sambil mencerna realitas ekonomi sebelum menyusun strategi untuk tahun 2026.

Unemployment Rate (%)



Source: Bloomberg

Tingkat pengangguran di AS meningkat 4,6% di bulan November. Pelemahan data tenaga kerja AS menjadi sinyal bahwa aktivitas ekonomi mulai mendingin. Kondisi tersebut memberikan tekanan kuat bagi the Fed untuk terus memangkas suku bunga guna mencegah perlambatan ekonomi lebih lanjut. Ini bisa dikatakan sebagai momentum strategis yang positif karena potensi penurunan Fed Rate lanjutan dapat mendongkrak kinerja obligasi dan aset berisiko seperti saham kedepan.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	12/23/25	3,60	3,40	3,27	3,22
Respons	12/23/25	65	65	65	67
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Barclays PLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
Bloomberg Economics	12/19/25	3.50	3.25	3.00	2.75
Deutsche Bank AG	12/19/25	3.75	3.75	3.75	3.50
Goldman Sachs & Co LLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
S&P Global Market Intellige	12/19/25	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Peluang Fed Rate di tahun depan terlihat masih ada potensi 2 kali pemangkasan suku bunga berdasarkan Bloomberg Konsensus. Update terakhir per 19 Desember 2025 institusi seperti; Barclays PLC, Goldman Sachs dan S&P Global memproyeksikan Fed Rate akan berada di 3,25% pada akhir tahun 2026. Lebih detail untuk Q1 2026 peluang the Fed menahan suku bunga terlihat cukup besar meskipun tidak sedikit institusi memproyeksikan pemangkasan.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	49.507,21	-2,61%	+24,10%
HANG SENG	25.690,53	-1,10%	+28,07%
CSI 300	4.568,18	-0,28%	+16,09%
MSCI AP ex JP	222,67	-1,86%	+22,60%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	5,00%	4,80%
CN PMI Manufacturing	49,20	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,50%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.338,88	+0,91%	+66,46%
Crude Oil	56,66	-1,36%	-20,19%
Coal	108,40	-0,09%	-12,97%
Nickel	14.691,72	+2,00%	-3,50%

Source: Bloomberg



Pasar Asia

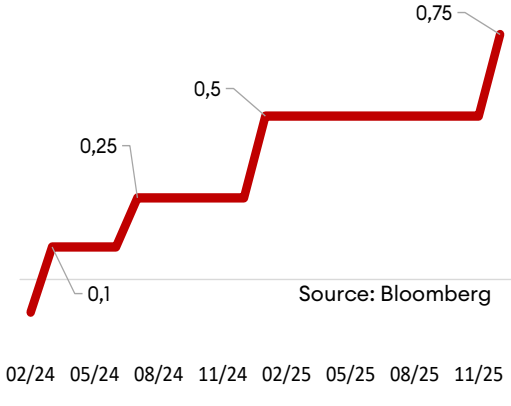
BOJ Naikkan Suku Bunga ke 0,75% Merespon Data Inflasi, Ekonomi China Masih Melambat menjadi Divergensi

Momen bersejarah bagi pasar Asia pekan lalu setelah Bank of Japan (BOJ) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 0,75%. Langkah ini membawa suku bunga Jepang ke level tertinggi sejak 1995, sebuah respon tegas terhadap inflasi konsumen bulan November yang masih memanas di angka 2,9%. Meskipun kebijakan ini berisiko menekan biaya pinjaman, sektor eksternal Jepang menunjukkan ketahanan yang solid, data ekspor November tercatat naik 6,1% berkat membaiknya permintaan global, memberikan sedikit angin segar bagi prospek pemulihan ekonominya.

Sebaliknya, sentimen pasar tertahan oleh data ekonomi China yang mengecewakan. Laporan terbaru menunjukkan penjualan ritel November hanya tumbuh tipis 1,3% secara tahunan, terlemah sejak berakhirnya restriksi pandemi, mengindikasikan rapuhnya kepercayaan konsumen domestik. Produksi industri China juga melambat ke level 4,8% secara tahunan, gagal memenuhi ekspektasi para analis. Divergensi tajam antara pengetatan moneter di Jepang dan perlambatan struktural di China ini menjadi sorotan investor minggu ini, menciptakan dinamika yang kontras namun krusial bagi pergerakan pasar modal di bursa Asia.

BOJ menaikkan suku bunga acuan 0.75% sebagai respon krusial untuk mengendalikan tekanan inflasi. Perubahan arah kebijakan moneter Jepang berpotensi memicu penguatan Yen dan menandai potensi berakhirnya era pendanaan murah Yen atau Carry Trade. Hal ini berisiko memicu volatilitas di pasar saham dan obligasi secara global serta menjadi sinyal waspada untuk mengantisipasi gejolak pasar dalam jangka pendek.

BOJ Overnight Call Rate



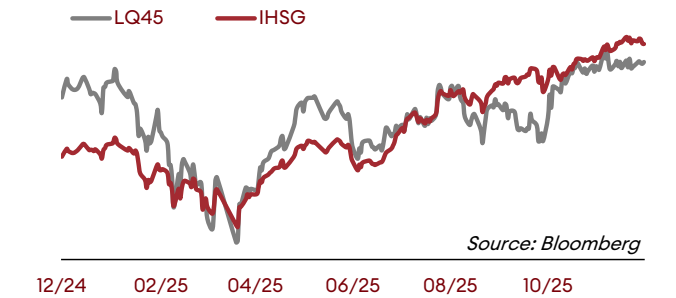
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.609,55	-0,59%	+21,61%
LQ45	853,54	+0,61%	+3,25%
IDX30	438,56	+1,00%	+3,56%
IDX80	133,30	-0,17%	+10,69%
Sri-Kehati	383,73	+1,97%	+2,24%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,286	-0,01	+0,00
ID 5Y Yield	5,632	-0,02	-1,40
ID 10Y Yield	6,149	-0,04	-0,85
ID 15Y Yield	6,433	-0,03	-0,65
ID 20Y Yield	6,547	-0,02	-0,59
ID 30Y Yield	6,737	-0,02	-0,36
ID CDS 5Y	69,69	-3,85%	-11,66%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,650	+0,00	-0,49
USD / IDR	16.745	+0,63%	+3,99%
AUD / IDR	11.066,40	-0,40%	+10,37%
CNY / IDR	2.378,25	+0,84%	+7,82%
JPY / IDR	106,75	-0,07%	+3,29%
EUR / IDR	19.615,87	+0,45%	+16,71%
SGD / IDR	12.957,29	+0,52%	+9,32%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,72%	2,86%
ID PMI Manufacturing	53,30	51,20
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	150,06	149,93
ID Consumer Confidence	124,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,39	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

BI Kembali Tahan Suku Bunga, Defisit APBN Meningkatkan Jelang Akhir Tahun

Bank Indonesia resmi memutuskan untuk mempertahankan BI Rate di level 4,75% demi menjaga stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih membayangi serta untuk melanjutkan dampak transmisi penurunan Suku bunga acuan yang telah dilakukan sebelumnya. Di sisi fiskal, Menteri Keuangan Purbaya melaporkan status terbaru kas negara yang masih sesuai rencana, realisasi defisit APBN per akhir November tercatat sebesar IDR560,3 triliun atau setara 2,35% terhadap PDB. Meski angkanya terdengar besar, pemerintah memastikan posisi ini masih sangat aman dan terkendali sesuai desain anggaran tahun berjalan yakni batas atas 2,78% terhadap PDB sekitar IDR662 triliun.

Sementara itu, dinamika pasar modal menyajikan anomali menarik. IHSG memang terkoreksi tipis sepanjang pekan ke level 8.609, namun investor asing justru melakukan akumulasi beli bersih hingga IDR3,27 triliun pada seluruh pasar. Ini adalah sinyal kuat bahwa investor masih optimis dengan prospek jangka panjang Indonesia meski indeks telah melandai dari level tertingginya. Sentimen positif juga terasa di pasar obligasi, di mana imbal hasil acuan SBN 10 tahun melandai ke kisaran 6,11%, mengindikasikan persepsi risiko investasi di Indonesia makin membaik menjelang tutup tahun.

Historikal Keputusan RDG Bank Indonesia 2025

Date	BI rate		BN Survey		Direction
	Change	Rate Target	Median	Vs Actual	
12/17/2025	0.00%	4.75%	4.75%	Expected	Maintain
11/19/2025	0.00%	4.75%	4.75%	Expected	Maintain
10/22/2025	0.00%	4.75%	4.50%	Unexpected	Maintain
09/17/2025	-0.25%	4.75%	5.00%	Unexpected	Easing
08/20/2025	-0.25%	5.00%	5.25%	Unexpected	Easing
07/16/2025	-0.25%	5.25%	5.50%	Unexpected	Easing
06/18/2025	0.00%	5.50%	5.50%	Expected	Maintain
05/21/2025	-0.25%	5.50%	5.50%	Expected	Easing
04/23/2025	0.00%	5.75%	5.75%	Expected	Maintain
03/19/2025	0.00%	5.75%	5.75%	Expected	Maintain
02/19/2025	0.00%	5.75%	5.75%	Expected	Maintain
01/15/2025	-0.25%	5.75%	6.00%	Unexpected	Easing

Source: Bloomberg

BI Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	12/23/25	4,36	4,27	4,26	4,20
Respons	12/23/25	25	24	24	27
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Goldman Sachs & Co LLC	12/01/25	4.25	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	11/26/25	4.25	4.00	4.00	4.00
Bank of America Corp	11/26/25	4.00	4.00	4.00	4.00
Barclays PLC	11/26/25	4.25	4.25	4.25	4.25
JPMorgan Chase & Co	11/26/25	4.75	4.25	4.25	4.25

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Counti	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
15 Dec 2025	CH	Industrial Production YoY	Nov	5,00%	4,80%	4,90%
15 Dec 2025	CH	Retail Sales YoY	Nov	2,90%	1,30%	2,90%
15 Dec 2025	CH	Industrial Production YTD YoY	Nov	6,00%	6,00%	6,10%
15 Dec 2025	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Nov	-2,30%	-2,60%	-1,70%
15 Dec 2025	CH	Retail Sales YTD YoY	Nov	4,30%	4,00%	4,30%
15 Dec 2025	ID	External Debt	Oct	--	\$423.9b	\$424.4b
15 Dec 2025	US	Empire Manufacturing	Dec	10	-3,9	18,7
15 Dec 2025	US	NAHB Housing Market Index	Dec	39	39	38
16 Dec 2025	US	Change in Nonfarm Payrolls	Oct	-25k	-105k	108k
16 Dec 2025	US	Retail Sales Advance MoM	Oct	0,10%	0,00%	0,20%
16 Dec 2025	US	Unemployment Rate	Nov	4,50%	4,60%	--
16 Dec 2025	US	Change in Manufact. Payrolls	Oct	-5k	-9k	-5k
16 Dec 2025	US	Retail Sales Ex Auto MoM	Oct	0,20%	0,40%	0,30%
16 Dec 2025	US	Retail Sales Ex Auto and Gas	Oct	0,40%	0,50%	0,10%
16 Dec 2025	US	Average Hourly Earnings MoM	Oct	0,30%	0,40%	0,20%
16 Dec 2025	US	Change in Nonfarm Payrolls	Nov	50k	64k	-105k
16 Dec 2025	US	Change in Manufact. Payrolls	Nov	-5k	-5k	-9k
16 Dec 2025	US	Average Hourly Earnings MoM	Nov	0,30%	0,10%	0,40%
16 Dec 2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	52,1	51,8	52,2
16 Dec 2025	US	S&P Global US Services PMI	Dec P	54	52,9	54,1
16 Dec 2025	US	S&P Global US Composite PMI	Dec P	53,9	53	54,2
17 Dec 2025	ID	BI-Rate	17-Dec	4,75%	4,75%	4,75%
17 Dec 2025	US	MBA Mortgage Applications	12-Dec	--	-3,80%	4,80%
18 Dec 2025	US	Initial Jobless Claims	13-Dec	225k	224k	236k
18 Dec 2025	US	CPI YoY	Nov	3,10%	2,70%	--
18 Dec 2025	US	Philadelphia Fed Business Outlook	Dec	2,3	-10,2	-1,7
18 Dec 2025	US	Core CPI YoY	Nov	3,00%	2,60%	--
18 Dec 2025	US	Continuing Claims	6-Dec	1920k	1897k	1838k
18 Dec 2025	US	Core CPI Index SA	Nov	332,094	331,068	--
19 Dec 2025	US	Net Long-term TIC Flows	Oct	--	\$17.5b	\$179.8b
19 Dec 2025	US	Total Net TIC Flows	Oct	--	-\$37.3b	\$190.1b
19 Dec 2025	US	U. of Mich. Sentiment	Dec F	53,5	52,9	53,3
19 Dec 2025	US	Existing Home Sales	Nov	4.15m	4.13m	4.10m
19 Dec 2025	US	Existing Home Sales MoM	Nov	1,20%	0,50%	1,20%
22 Dec 2025	CH	1-Year Loan Prime Rate	22-Dec	3,00%	3,00%	3,00%
22 Dec 2025	CH	5-Year Loan Prime Rate	22-Dec	3,50%	3,50%	3,50%
22 Dec 2025	US	Chicago Fed Nat Activity Index	Sep	-0,17	-0,21	-0,12
23 Dec 2025	US	GDP Annualized QoQ	3Q S	3,30%	--	3,80%
23 Dec 2025	US	Durable Goods Orders	Oct P	-1,50%	--	0,50%
23 Dec 2025	US	GDP Price Index	3Q S	2,70%	--	2,10%
23 Dec 2025	US	Durables Ex Transportation	Oct P	0,30%	--	0,60%
23 Dec 2025	US	Personal Consumption	3Q S	2,70%	--	2,50%
23 Dec 2025	US	Core PCE Price Index QoQ	3Q S	2,90%	--	2,60%
23 Dec 2025	US	Cap Goods Orders Nondef Ex Air	Oct P	0,30%	--	0,90%
23 Dec 2025	US	Cap Goods Ship Nondef Ex Air	Oct P	0,30%	--	0,90%
23 Dec 2025	US	Industrial Production MoM	Nov	0,10%	--	0,10%
23 Dec 2025	US	Capacity Utilization	Nov	75,90%	--	75,90%
23 Dec 2025	US	Conf. Board Consumer Confidence	Dec	91	--	88,7
23 Dec 2025	US	Richmond Fed Manufact. Index	Dec	-10	--	-15
24 Dec 2025	US	MBA Mortgage Applications	19-Dec	--	--	-3,80%
24 Dec 2025	US	Initial Jobless Claims	20-Dec	223k	--	224k
24 Dec 2025	US	Continuing Claims	13-Dec	1900k	--	1897k

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Dinamika pasar minggu lalu diwarnai kejutan dari Bank of Japan yang mengambil langkah menaikkan suku bunga sehingga memicu gejolak pada arus modal global. Hal ini sangat kontras dengan data ekonomi Amerika Serikat yang justru semakin mendukung potensi pelonggaran kebijakan The Fed, terlihat dari inflasi IHK yang melandai tajam ke level 2,70% dan tingkat pengangguran yang naik menjadi 4,60%. Di kawasan Asia, pemulihan China tampak masih tersendat dengan penjualan ritel yang tumbuh sangat tipis. Merespons situasi global yang beragam ini Bank Indonesia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% demi menjaga stabilitas Rupiah.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Memasuki pekan pendek menjelang libur Natal perhatian investor akan tertuju pada konfirmasi ketahanan ekonomi Amerika Serikat melalui rilis data PDB kuartal ketiga yang diproyeksikan tumbuh solid di angka 3,30%. Selain itu pelaku pasar sangat menantikan rilis data Core PCE sebagai indikator inflasi utama pegangan The Fed untuk memvalidasi arah kebijakan tahun depan. Sementara itu China Senin lalu memutuskan untuk menahan suku bunga pinjaman acuan mereka. Volatilitas jangka pendek mungkin akan sedikit meningkat saat pasar merespons data pesanan barang tahan lama Amerika Serikat yang diprediksi berkontraksi di tengah volume perdagangan akhir tahun yang mulai menipis.

Batavia Global ESG Sharia Equity USD

Jadi investor global untuk investasi jangka panjang yang optimal



Kombinasi human insight dengan **teknologi mutakhir terkini**

Minimum pembelian **USD 10.000**



Batavia

Info Lengkap

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 3

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

JUAL BELI VALAS
RATE BERSAHABAT

Ada Yang Lebih Hebat? Kami Ganti 3X Lipat!!

Info Lengkap